

## ABSTRAK

Sunda Wiwitan adalah sistem kepercayaan asli masyarakat Sunda yang sangat terikat dengan alam. Ajaran kepercayaan Sunda Wiwitan terus dipraktikkan oleh banyak masyarakat Sunda hingga saat ini termasuk di Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi Jawa Barat. Berdasarkan observasi dengan mewawancarai penganut kepercayaan Sunda Wiwitan di Kampung Adat Cireundeu, ditemukan bahwa penganut kepercayaan Sunda Wiwitan mengalami diskriminasi di kehidupan sosial dari dahulu hingga saat ini. Karya tugas akhir ini berupa sebuah film dokumenter dengan judul “Sunda Wiwitan : *The Blind Spot*” yang menceritakan pengalaman individu penganut kepercayaan Sunda Wiwitan di Kampung Adat Cireundeu yang mengalami diskriminasi di kehidupan sosial dengan durasi 13 menit 30 detik. Film ini memiliki format MP4 dengan resolusi *FullHD* untuk memudahkan pemutara video ini pada *device* manapun. Melalui film dokumenter ini, diketahui bahwa peranan seorang sutradara dalam produksi film dokumenter sangat penting. Dimana penulis sebagai sutradara terlibat pada semua tahap produksi dimulai dari tahap pra produksi hingga paska produksi. Selain sebagai seorang sutradara, penulis berperan juga sebagai editor dan *camera person* dalam produksi film dokumenter ini. Melalui film dokumenter ini juga diketahui dapat menampilkan realitas kehidupan sosial penganut kepercayaan Sunda Wiwitan di Kampung Adat Cireundeu serta mampu mengangkat pengalaman individu yang mengalami tindakan diskriminasi di kehidupan sosial.

**Kata Kunci:** Sunda Wiwitan, Diskriminasi, Film Dokumenter, Sinematografi, Penyutradaraan.